

## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga, dan Jenis Kelamin terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Made Emi Sundari<sup>1</sup>, Irsad Lubis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author:  sundari@students.usu.ac.id

### ABSTRACT

This research aims to determine the influence of entrepreneurship education, family background, and gender on students interest in entrepreneurship at the Faculty of Economics, Medan State University. The population in this study were all students from the Unimed Faculty of Economics class of 2017, totaling 621 students. The sample in this study was 93 students taken using proportional random sampling technique. The dependent variable in this research is interest in entrepreneurship (Y), while the independent variables include entrepreneurship education (X1), family background (X2), and gender (X3). The data collection method uses a questionnaire. Data analysis techniques use multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination (R-square). The results of this research show that there is a positive and significant influence of the variables of entrepreneurship education, family background, and gender on the entrepreneurial interest of Unimed Faculty of Economics students. Based on the results of the coefficient of determination test, the percentage of independent variables on the dependent variable, namely entrepreneurship education, family background and gender on interest in entrepreneurship, was 54.3%.

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Family Background, Gender, Interest in Entrepreneurship*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Receive

October 11, 2024

Revised

November 28,

2024

Accepted

December 15,

2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

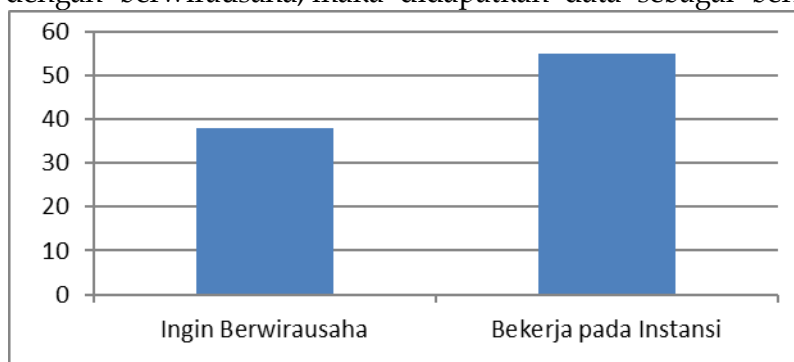
CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang ada di Indonesia. Hal ini diakibatkan oleh pengaruh globalisasi yang semakin meningkat ditambah terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya akan berdampak terhadap peningkatan tenaga kerja di masa mendatang. Dengan kondisi tersebut diperlukan adanya alternatif berupa peningkatan kewirausahaan yang dapat memperkecil tingkat pengangguran di Indonesia. (Mahasiswa et al., 2022) Kewirausahaan (*entrepreneurship*) juga dikatakan sebagai suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Menurut (Alma, 2016) kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada mencari, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan jasa, yang menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau tindakan kewirausahaan. Menurut (Hasiholan, 2019) tindakan wirausaha menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan. Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut,

semakin banyak jumlah wirausahawan, semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Terdapat faktor yang memengaruhi seseorang dalam berwirausaha, salah satunya adalah minat berwirausaha. Minat adalah dorongan dalam diri individu yang didasari rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal maupun kegiatan dan mendorong individu tersebut untuk melakukan perilaku (Indriyani & Margunani, 2019). Menurut (Vernia, 2018) pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya sendiri. (Tri Atmaja & Margunani, 2016) minat adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. (Ningrum, 2017) wirausaha dapat dijalankan seseorang atau sekelompok orang. Dengan kata lain, seorang baik secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha. (Wiani, Ahman, & Machmud, 2018) minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Berikut ini observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 93 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” terhadap minat mereka dalam berwirausaha yaitu (1) saya sangat tertarik untuk menjadi seorang wirausaha, (2) saya lebih baik bekerja dalam suatu instansi dibandingkan dengan berwirausaha, maka didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Observasi Awal. Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2017

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dari 93 orang mahasiswa hanya 38 orang yang ingin menjadi wirausaha, atau sekitar 38% dan 55 orang ingin bekerja pada suatu instansi atau sekitar 55%. Berdasarkan data tersebut bagaimanakah cara meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha? Peningkatan minat kewirausahaan dapat didahului melalui pendidikan kewirausahaan. (Marti'ah, 2017) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk lebih baik dengan dibantu pihak lain yang mempunyai kompetensi mendidik. (Bharata, 2019) Pendidikan kewirausahaan merupakan metode penting yang mendorong kewiraswastaan karena pendidikan memberikan perasaan mandiri dan percaya diri kepada individu, memungkinkan pengakuan pilihan karir alternatif, memperluas cakrawala individu dengan memungkinkan mereka untuk lebih memahami peluang, dan memberikan pengetahuan yang akan digunakan individu dalam mengembangkan peluang bisnis baru. (H. A. Hasan, 2020) Melalui pendidikan kewirausahaan, maka seseorang akan belajar

tentang bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna untuk khalayak ramai. (Merdekawaty & Ismawati, 2016) menyatakan Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya, di dalam dunia pendidikan kewirausahaan diperlihatkan diantaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Sementara menurut (Alma, 2016) Pendidikan kewirausahaan bertumbuh pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik di tingkat kursus-kursus ataupun di tingkat Universitas. Menurut (Fa'izatul & Suharningsih, 2017) Pendidikan kewirausahaan memiliki indikator mengenai pengertian kewirausahaan, tujuan kewirausahaan, fungsi kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, manfaat kewirausahaan.

Latar belakang keluarga juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. (Ningrum, 2017) menyatakan keluarga merupakan kelompok kecil yang terdiri dari pemimpin dan anggotanya di mana di dalamnya terdapat peran dan fungsi masing-masing dalam hal pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban masing-masing anggotanya. Menurut (Wiani et al., 2018) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, dengan kata lain anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Menurut (Purnamasari, 2018) keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, dan kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga serta memiliki fungsi utama sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru, dalam keluarga terdiri dari kepala keluarga yaitu ayah, ibu dengan anak-anaknya. (Purnamasari, 2018) Keluarga yang tidak memberikan dukungan positif akan menyebabkan anak memiliki ketidakinginan dalam berwirausaha. Latar belakang keluarga memiliki peran penting sebagai pengarah bagi masa depan anak sehingga secara langsung orangtua dapat memengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha.

Jenis kelamin juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti, hal ini dikarenakan antara laki-laki dan perempuan memiliki *style* dan cara pandang yang berbeda ketika memilih untuk berwirausaha. *Gender* itu merupakan hasil proses budaya masyarakat yang membedakan peran sosial laki-laki dan perempuan. Pemilahan peran sosial berdasarkan jenis kelamin dapat dipertukarkan, dibentuk dan dilatihkan (A. Hasan & Matoka, 2016). Saat ini, jenis kelamin benar-benar menjadi tolak ukur seseorang untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Menurut (SE & Riyanto, 2014) Peran jenis kelamin mengikutsertakan apa yang dipercayai oleh kultur tentang perilaku yang berbeda dan karakteristik tertentu orang yang diasosiasikan merupakan anggota dari tiap jenis kelamin. Jenis kelamin atau *gender* menentukan minat seseorang dalam berwirausaha, dimana laki-laki lebih cenderung lebih memilih kewirausahaan sebagai sarana untuk sampai pada tujuan masa depan dan melihat batasan keuangan dan kreativitas sebagai pertimbangan praktis yang penting bagi mereka untuk menjadi seorang pengusaha. (Yuhendri, 2023) Kebanyakan wanita untuk melakukan wirausaha sangat dipertimbangkan terlebih dahulu, dimana sebelum berwirausaha, wanita akan memikirkan banyak hal yang menyangkut usaha yang akan dikerjakannya, berbeda halnya dengan pria, dimana para pria lebih menyukai adanya tantangan dan tidak terlalu mempertimbangkan resiko.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga, dan Jenis Kelamin terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2017. Variabel yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), latar belakang keluarga ( $X_2$ ), jenis kelamin ( $X_3$ ), dan minat berwirausaha ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2017 yang berjumlah 621 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang dengan penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan (uji f), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Kenormalan data dapat dilihat dari uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dari masing-masing variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi =  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 maka data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Berikut ditampilkan hasil uji normalitas dari output SPSS berdasarkan tabel dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,02513920
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,043
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,973. Seperti yang sudah dijelaskan diatas jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sig = 0,973 > 0,05 maka data ini normal.

### Uji Linearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel  $X_1$  dengan Variabel Y**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

		(Combined)	2942,059	25	117,682	1,736	,039
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	Linearity	2267,677	1	2267,677	33,452	,000
		Deviation from Linearity	674,382	24	28,099	,415	,991
	Within Groups		4541,898	67	67,790		
	Total		7483,957	92			

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS diatas, nilai signifikan sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel  $X_1$  (Pendidikan Kewirausahaan) terhadap Y (Minat Berwirausaha).

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel  $X_2$  dengan Variabel Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	3485,524	25	139,421	2,336	,003
Minat Berwirausaha * Latar Belakang Keluarga	Between Groups	Linearity	1364,015	1	1364,015	22,856	,000
		Deviation from Linearity	2121,509	24	88,396	1,481	,106
	Within Groups		3998,433	67	59,678		
	Total		7483,957	92			

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS diatas, nilai signifikan sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel  $X_2$  (Latar Belakang Keluarga) terhadap Y (Minat Berwirausaha).

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,830	10,068		-,480	,633	
	Pendidikan Kewirausahaan	,652	,125	,472	5,212	,000	,832
	Latar Belakang Keluarga	,392	,130	,274	3,013	,003	,825
	Jenis Kelamin	3,678	1,523	,204	2,416	,018	,960

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Nilai VIF untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) adalah  $1,202 < 10$  sedangkan nilai tolerance  $0,832 > 0,1$ . Sementara nilai VIF variabel Latar Belakang Keluarga ( $X_2$ ) adalah  $1,213 < 10$  sedangkan nilai tolerance  $0,825 > 0,1$ . Selanjutnya nilai VIF Jenis Kelamin ( $X_3$ ) sebesar  $1,402 < 10$  dan nilai tolerance  $0,960 > 0,1$ . Berdasarkan Data tersebut, dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah terdapat permasalahan heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini. Berikut ini ditampilkan hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser.

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas Model Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-10,885	5,548		-1,962	,053		
1 Pendidikan Kewirausahaan	,229	,069	,361	3,321	,303	,832	1,202
Latar Belakang Keluarga	-,001	,072	-,002	-,021	,984	,825	1,213
Jenis Kelamin	,494	,839	,060	,589	,558	,960	1,042

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri medan angkatan 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,830	10,068		-,480	,633
1 Pendidikan Kewirausahaan	,652	,125	,472	5,212	,000
Latar Belakang Keluarga	,392	,130	,274	3,013	,003
Jenis Kelamin	3,678	1,523	,204	2,416	,018

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + D + e$$

$$Y = - 4,830 + 0,625 X_1 + 0,392 X_2 + 3,678 D + e$$

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (F), parsial (uji t). Berikut hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7 Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2943,520	3	981,173	19,233	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	4540,437	89	51,016		
Total	7483,957	92			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga

*Sumber: Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $F_{hitung}$  19,233 dan  $F_{tabel}$  ( $dk = N - k - 1$ ) maka  $dk = 93 - 2 - 1 = 90$  maka  $F_{tabel}$  ialah 3,95 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga dari hasil perhitungan diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,233 > 3,95$ ) yang berarti hipotesis diterima.

### Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap Y dan pengaruh  $X_2$  terhadap Y secara parsial (masing-masing), serta  $X_3$  terhadap Y. Hasil pengujian menggunakan SPSS 20 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8 Uji-t (Parsial)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,830	10,068		-,480	,633
1 Pendidikan	,652	,125	,472	5,212	,000
Kewirausahaan					
Latar Belakang Keluarga	,392	,130	,274	3,013	,003
Jenis Kelamin	3,678	1,523	,204	2,416	,018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai t hitung > dari t tabel ( $5,212 > 1,661$ ), untuk variabel latar belakang keluarga diperoleh nilai  $3,013 > 1,661$  dan variabel jenis kelamin diperoleh nilai 2,416 dan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df = N - k = 93 - 2 = 91$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ialah 1.661. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,416 > 1,661$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), latar belakang keluarga ( $X_2$ ), dan jenis kelamin ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2017.

### **Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,543	,525	7,143

a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga

#### **Sumber: Pengolahan Data SPSS 20**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh persentase variabel independen terhadap variabel dependent yaitu pendidikan kewirausahaan, latar belakang keluarga, dan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha sebesar 54,3% sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Latar Belakang Keluarga ( $X_2$ ), dan Jenis Kelamin ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ )**

Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga, dan Jenis Kelamin secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudiono, 2017) dengan judul pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah dengan nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 23,892 lebih besar F tabel sebesar 8,56 dengan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 5%, dan Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan yang dihasilkan sebesar 0,265 hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) akan berpengaruh positif pada sikap berwirausaha ( $Y$ ). Nilai koefisien regresi positif menunjukkan pengaruh yang timbul searah, dimana naiknya variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka sikap berwirausaha akan naik sebesar satu dengan asumsi variabel pengalaman berwirausaha dan jenis kelamin adalah konstan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang)". Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara positive dan signifikan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  / Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap  $Y$  / Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa perguruan tinggi sebagai sarana pendidikan dan pengembangan jiwa wirausaha harus mampu mengembangkan nilai-nilai wirausaha dalam diri setiap mahasiswa, karena dengan berwirausaha, maka generasi mendatang akan menjadi penerus yang mandiri, tidak lagi bergantung pada negara melainkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan diri sendiri. Melalui pendidikan

kewirausahaan ini, perguruan tinggi harus mampu memberikan pandangan dan pengetahuan yang lebih luas kepada para mahasiswa mengenai wirausaha. Penelitian oleh Andryan dan Lim dengan jurnal volume 1, nomor 3 tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Nilai *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Ciputra". Pendapat dari Andryan dan Lim tersebut kemudian peneliti mengambil variabel pendidikan kewirausahaan, latar belakang keluarga, dan jenis kelamin seperti yang tertera pada variabel bebas.

### **Pengaruh Latar Belakang Keluarga (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Latar belakang keluarga memiliki peran penting bagi kehidupan seorang anak, hal ini dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama sebagai pembangunan jati diri seseorang. Dalam hal wirausaha ini, pihak keluarga dapat memberikan dorongan kepada anak mereka agar berwirausaha dijadikan sebagai peluang utama untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain yang mungkin tidak memiliki pekerjaan dengan menambah lapangan pekerjaan, dorongan keluarga yang kuat dengan diberi bekal pemahaman terhadap anak, pasti menjadikan seseorang lebih mengerti tentang wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Aristuti & Widiyanto, 2019) yang berjudul "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi". Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan simultan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 26,8%, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 9,42%.

### **Jenis Kelamin (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Jenis Kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda dan minat yang berbeda pula. (Yasin, 2022) Banyak dari para lelaki yang lebih memiliki minat dalam berwirausaha, namun ada juga yang tidak berminat, begitupun bagi perempuan. Hal ini merupakan salah satu *stereotype* yang dimiliki oleh lelaki dan perempuan. Sehingga tekanan yang dihadapkan oleh pengusaha mahasiswa salah satunya berasal dari jenis kelamin yang dimilikinya sebab jenis kelamin juga digunakan untuk menentukan intensi seseorang dalam melakukan wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Yunilasari, 2016) yang berjudul "Analisis Pengaruh Faktor Gender dan, Lingkungan Keluarga, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program S1 Management Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)". Jenis data ini merupakan data primer. Hasil analisis data menyatakan bahwa (Trihudyatmanto, 2019) *Gender* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,212 > 1,661$ . Latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas negeri Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,013 > 1,661$ . Jenis kelamin berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana jenis kelamin laki-laki lebih cenderung memiliki minat untuk berwirausaha daripada perempuan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,416 > 1,661$ . Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Keluarga, dan Jenis Kelamin memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 19,233 > 3,95$

## REFERENSI

- Alma, B. (2016). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum. In *Bandung : Alfabeta*.
- Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN & BISNIS*, 18(2). <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Fa'izatul, M. dan, & Suharningsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(01).
- Hasan, A., & Matoka, U. (2016). ANALISIS KESETARAAN GENDER DALAM PENGUATAN KELEMBAGAAN UNIVERSITAS HALU OLEO. *Jurnal Ekonomi*, 1(April).
- Hasan, H. A. (2020). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: KONSEP, KARAKTERISTIK DAN IMPLIKASI DALAM MEMANDIRIKAN GENERASI MUDA*. 11(1), 99–111.
- Hasiholan, L. B. (2019). Diversifikasi Olahan Berorientasi B2SA Pada Pengembangan Kewirausahaan di Desa Karang Sari Kecamatan Karangtengah Demak. *Jurnal Inspiratif*, 4(7).
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Mahasiswa, W., Sam, U., Manado, R., Masa, P., Frili, N., Supit, S., ... Kandowanko, N. (2022). *Jurnal ilmiah society*. 2(3), 1–6.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2). <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2927>
- Merdekawaty, A., & Ismawati. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar. *INA-Rxiv*, 424–433.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Purnamasari, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *New England Journal of Medicine*, 372(2).
- SE, M. M. S. S., & Riyanto, S. E. J. (2014). Key Sukses Faktor Entrepreneur Activity Berdasar Gender Dalam Pengembangan Kewirausahaan. (Studi Ukm Di Kabupaten .... *Serat Acitya*. Retrieved from <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/114>
- Tri Atmaja, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3).
- Trihudiyatmanto, M. (2019). *MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN PENGARUH FAKTOR E-COMMERCE , PENGETAHUAN*. 6(2), 93–103.
- Vernia, D. M. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat

- Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 9(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.914>
- Wahyudiono, A. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN BERWIRAUSAHA, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SIKAP BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK SMK DI KABUPATEN SUBANG. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2).  
<https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yasin, A. F. (2022). *BERWIRAUSAHA , E-COMMERCE , DAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PASCA PANDEMI COVID- 19 PADA WANITA GENERASI Z DI KOTA MEDAN*. 3(1), 1–8.
- Yuhendri. (2023). *Wanita Wirausaha : Faktor Sukses Dan Kendala Usaha Kuliner*. 7(1), 243–251. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12977>
- Yunilasari, I. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management*, 5.
- 

**Copyright Holder :**

© Made Emi Sundari , et al., (2024).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

